

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah diteliti dan dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan *Dispersion of Ownership* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin meningkatnya nilai Profitabilitas yang didapatkan perusahaan, maka semakin besar pula dividen yang diberikan kepada pemegang saham. Dikarenakan dividen sendiri adalah bagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan, maka proporsi pembayaran dividenpun semakin bertambah.
2. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Artinya menunjukkan apabila pertumbuhan perusahaan meningkat, menyebabkan dividen yang diberikan untuk pemilik saham menurun. Dimana dengan bertambahnya jumlah pertumbuhan, maka pembayaran dividen berkurang sebab perusahaan menahan keuntungan guna melakukan ekspansi di masa mendatang.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Artinya menunjukkan jika besar atau kecilnya aset/penjualan perusahaan bukan menggambarkan acuan untuk menentukan kebijakan dividen pada sektor ini.
- 4) *Dispersion of Ownership* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa

Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kepemilikan saham individu atau publik cenderung minim menjadikan investor individu/publik tidak memiliki kekuasaan dalam menentukan kebijakan dividen. Sehingga Dispersion of Ownership tidak mempengaruhi kebijakan dividen pada sektor ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan disimpulkan, oleh karena itu, saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi Perusahaan, meskipun sudah membayarkan dividen yang cukup besar kepada para pemegang saham. Sebaiknya perusahaan tetap terus mempertahankan kemampuan profitabilitas perusahaannya agar kemampuan menghasilkan keuntungan tetap bertahan/bisa meningkat agar investor semakin tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Sedangkan, bagi investor hendaknya memilih perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi.
2. Bagi Investor, sebaiknya sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, hendaknya melihat terlebih dahulu apakah perusahaan yang hendak dipilih adalah perusahaan yang sedang melakukan pertumbuhan atau tidak. Apabila perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan sebaiknya investor yang tidak membutuhkan dana cepat, agar memilih *capital gain* dibandingkan dividen.
3. Bagi perusahaan, disarankan untuk memperhatikan ukuran perusahaan, agar bisa menjadi tolak ukur dalam menentukan kebijakan dividen. Yang mana seharusnya perusahaan yang bisa dikatakan besar bisa menghasilkan keuntungan yang besar, sehingga bisa membagikan dividen dengan jumlah yang besar pula. Sedangkan untuk investor, perusahaan besar tidak berkemungkinan selalu memberikan dividen yang besar kepada investor, sehingga investor perlu melakukan analisis kembali bila ingin menanamkan modalnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan jumlah periode sehingga dapat memperluas penelitian. Sementara bagi perusahaan disarankan untuk memerhatikan penyebaran kepemilikannya agar tidak menimbulkan konflik di kemudian hari, meskipun penyebaran kepemilikan tidak berpengaruh pada kebijakan dividen di sektor ini. Kemudian untuk investor agar memerhatikan penyebaran kepemilikan saham yang ingin dituju agar dapat menghindari masalah yang bisa terjadi kemudian.

